**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Metode dan Pendekatan Penelitian**
2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, dengan menggunakan teknik tertentu sebagai alat bantu dalam mengadakan penelitian. Metode penelitian menurut Sugiyono 2012:2) yaitu “Cara ilmiah untuk mendpatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menyelidiki situasi atau kejadian yang sedang berlangsung. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Arikunto (2013:3) bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa kegiatan dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Metode ini bertujuan memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang dan pada hal-hal yang aktual, dengan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Maksud penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang pengembangan bahan ajar tematik perkembangan tanaman hias dikaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP bagi anak tunagrahita ringan kelas VI di SLB ABC YKS II Majalaya Kabupaten Bandung.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif dikemukakan oleh Sugiyono (2015:15) bahwa:

Metode penelitian kualitatf yaitu metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, yang dipergunakan peneliti agar mempelajari keadaan obyek yang alamiah (bukan eksperimen), yang mana peneliti menjadi insrumen kunci, pemilihan sampel sumber data diadakan secara snowball dan purposive, analisis data sifatnya kualitatif, ataupun induktif, teknik pengumpulan dengan gabungan (triangulasi), serta hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan arti dibanding generalisasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dalam implementasinya sebagai peneliti dapat secara langsung berhubungan dengan sumber data untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif penelitilah yang menjadi instrumen kunci atau alat yang merupakan pengumpul data utama, oleh karena itu pada saat pengumpulan data peneliti harus berperan serta dan terlibat secara aktif, selain itu dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Tujuan penelitian kualitatif dijlaskan oleh Arifin (2014:143) sebagai berikut:

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan *(to describe*), memahami (*to understand*) dan menjelaskan (*to explain*) tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam da lengkap dengan proseur dan tekhnik yang sesuai denan karakteistik penelitian kualitatif sehingga menghasilkan sebuah teori yang dibangun berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif penelitian kan mudah dilakukan sehigga peneliti dapat dengan mudah memperoleh informasi dan mengamati secara langsung mengenai bagaimana pengembangan bahan ajar tematik tentang perkembangan tanaman hias dikaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP bagi anak tunagrahita ringan kelas VI di SLB ABC YKS II Majalaya Kabupaten Bandung.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Hal yang perlu mendapat perhatian dan merupakan salah satu langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah menentukan teknik yang tepat sehingga diharapkan akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk maksud tersebut peneliti mempergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan ciri spesifik dibanding teknik yang lain, yakni angket dan wawancara. Bila angket dan wawancara selalu melakukan komunikasi dengan orang, maka pengamatan bukan hanya sebatas pada orang, namun juga obyek lainnya. Pengertian observasi kualitatif (*qualitative observation*) menurut Creswell (2019:254) menyatakan bahwa:

*Qualitative observation* (observasi kualitatif) yaitu saat peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta kegiatan orang-orang di lokasi penelitian. Pada observasi ini peneliti mencatat ataupun merekam baik secara semistruktur ataupun terstruktur (seperti memebrikan pertanyaan yang memang hendak dipahami oleh peneliti) kegiatan di lokasi penelitian.

Observasi dilakukan peneliti untuk mendapat data terkait bahan ajar tematik yang dikembangkan digunakan guru pada pembelajaran. Observasi ini diadakan dengan cara:

1. Mengamati langsung
2. Merekam kegiatan pembelajaran dengan video
3. Mencatat peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah proses pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung oleh peneliti terhadap kemampuan anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB ABC YKS II Majalaya Kabupaten Bandung dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarainya, yang diarahkan pada masalah-masalah yang telah disusun dalam upaya mengadakan pertanyaan lisan yang teratur, terarah dan sistematis. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Moleong (2006:186) bahwa: "Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu".

Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan guru kelas yang mengajar di kelas IV di SLB ABC YKS II Majalaya Kabupaten Bandung, untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendukung dan memperjelas data hasil observasi dan wawancara. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik penumpulan data dengan menghompun dan menganalisis dokumentasi-dokumentasi, baik dokumen tertuis, gambar, maupun elektronik. Menurut Arikunto (2013-274) mengenai studi dokumentasi yaitu "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya".

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa studi dokumentasi adalah teknik dalam pencarian data mengenai bahan bahan tertulis sekolah. Data yang dimaksud antara lain data yang berhubungan dengan program pembelajaran perkembangan tanaman hias dikaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP bagi anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB ABC YKS II Majalaya Kabupaten Bandung yang digunakan saat ini di sekolah dan foto-foto yang mendukung terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP.

1. *Focus Group Discussion* (FGD)

FGD secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu. Menurut Irwanto (2006: 1-2) “FGD merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok”. Sebagai alat penelitian, FGD dapat digunakan sebagai metode primer maupun sekunder. FGD berfungsi sebagai metode primer jika digunakan sebagai satu-satunya metode penelitian atau metode utama (selain metode lainnya) pengumpulan data dalam suatu penelitian. FGD sebagai metode penelitian sekunder umumnya digunakan untuk melengkapi riset yang bersifat kuantitatif dan atau sebagai salah satu teknik triangulasi. Dalam kaitan ini baik berkedudukan sebagai metode primer atau sekunder, data yang diperoleh dari FGD adalah data kualitatif.

Pada penelitian ini, FGD digunakan sebagai metode sekunder pengumpulan data karena pada selanjutnya hasil FGD akan digunakan untuk melengkapi dan mendukung hasil *depth interview.* Selain itu, FGD pada penelitian ini juga digunakan sebagai salah satu bentuk teknik triangulasi metode agar dapat dipastikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang sah (Moleong, 2007:330). Dalam penelitian ini FGD merupakan kegiatan dimana peneliti dengan guru mengadakan diskusi untuk menyusun bahan ajar tematik dengan tujuan untuk merumuskan bentuk pengembangan bahan ajar tematik tentang perkembangan tanaman hias dikaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP bagi anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB YKS II Majalaya Kabupaten Bandung.

1. Validasi

Setelah mengadakan FGD dan memperoleh bahan ajar tematik sementara, maka diadakan validasi kepada subjek penelitian untuk memperoleh keterbacaan dan keterlaksanaan bahan ajar tematik tentang perkembangan tanaman hias dikaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP bagi anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB ABC YKS II Majalaya Kabupaten Bandung.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, serniloka dan validasi.

Secara garis besar teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis induktif (analytical Induction) artinya setelah data terkumpul, peneliti langsung mengolahnya dengan melakukan penafsiran dan menganalisis secara kritis, kemudian ditarik kesimpulan secara bertahap dan dilakukan pembahasan hingga mencapai tujuan yang diharapkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model interaktif analisis data Miles dan Huberman. Penjelasan Miles dan Huberman (1984) yang dikutip oleh Sugiyono (2012:246) mengenai langkah langkah model interaktif dalam analisis data sebagai berikut: "Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification". Adapun lngkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Data (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan penelaahan antara data yang sesuai dan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian, sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan Sugiyono (2018:247-249) bahwa: “reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas”. Informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara dipilih lalu diringkas menjadi lebih sederhana.

1. Display Data

Langkah ini dimaksudkan untuk menggolongkan data dalam kelompok-kelompok disajikan dengan teks yang bersifat naratif sehingga data mudah untuk dibaca dan dipahami, apa yang ada/terjadi di dalam penelitian serta mampu menggambarkan seluruh atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

1. Kesimpulan Data dan Verivikasi Data

Langkah berikutnya dalam menganalisis data adalah verifikasi data. Data-data yang telah didapat dari hasil observasi maupun wawancara diperiksa kebenarannya agar peneliti dapat menyimpulkan informasi atau data yang masuk dengan tepat. Data yang telah direduksi merupakan data untuk sementara waktu. karena data-data tersebut masih memungkinkan untuk berubah dengan terus bertambahnya data yang masuk Oleh karena itu perlu adanya verifikasi secara berkelanjutan selama penelitian itu berlangsung. Seorang peneliti pada dasarnya harus dapat menarik kesimpulan tentang data yang telah terkumpul. Kegiatan menarik kesimpulan berkesinambungan. itu harus dilakukan sejak awal dan

1. **Instrumen Penelitian**

Guna mencapai suatu tujun kegiatan sudah tentu didalam nya membutuhkan komponen-komponen lain sebagai penunjang. Salah satu diantaranya adalah instrumen/alat yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif peneliti dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Instrmen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang terjun langsung ke lapangan serta berusaha megumpulkan informasi melalui observasi atau waawancara.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Moleong (2008:168:172) bahwa peneliti sebagai instrumen yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Responsif
2. Dapat menyesuaikan diri
3. Menekankan keutuhan
4. Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan
5. Memproses data scepatnya
6. Menggunakan kesempatan untuk mengklarifikasi
7. Memanfaatkan kesempatan mencari responden yang tidak lajim.

Salah satu upaya peneliti dalam mempersiapkan diri untuk penelitia ini adalah merumuskan pook-pokok penelitian dalam bentuk kisi-kisi yang selanjutnya diaplikasikan dalam bentuk pedoman observasi dn wawancara sebagai alat perekam atau pencatat hasil penelitian.

1. **Subjek dan Objek Penelitian**
2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber atau tempat memperoleh keterangan atau data penelitian, dimana subjek dalam penelitian ini ditentukan secara selektif. Subjek dari penelitian ini adalah 3 (tiga) orang anak tunagrahita ringan dan 1 (satu) orang guru kelas IV di SLB YKS II Majalaya Kabupaten Bandung. Subjek penelitian anak tunagrahita diambil karena mempunyai kemampuan dan ketunaan yang hampir sama dan tidak mempunyai gangguan lain.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Responden** | **L/P** | **Usia** | **Keterangan** |
| 1. | TM | P | 43 | Guru Kelas IV di SLB ABC YKS II Majalaya Kabupaten Bandung |
| 2. | VN | P | 10 | Siswa kelas IV C SLB ABC YKS II Majalaya |
| 3. | NF | P | 11 | Siswa kelas IV C SLB ABC YKS II Majalaya |
| 4. | CP | P | 10 | Siswa kelas IV C SLB ABC YKS II Majalaya |

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Adalah 3 orang anak Anak Tunagrahita Ringan dan 1 orang guru kelas IV di SLB ABC YKS II Majalaya yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

Kemampuan anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB ABC YKS II Majalaya Kabupaten Bandung dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP bagi anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB ABC YKS II Majalaya Kabupaten Bandung

Bentuk bahan ajar Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP bagi anak tunagrahita kelas IV di SLB ABC YKS II Majalaya Kabupaten Bandung yang ada saat ini.

Bentuk pengembangan bahan ajar tematik tentang perkembangan tanaman hias bagi anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB ABC YKS II Majalaya Kabupaten Bandung yang dikaitkan dengan mata pelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP yang disusun oleh penulis dan dengan guru, yang meliputi komponen : Pemetaan SKKD, Indikator ke dalam tema, bentuk jaringan tema, penyusunan bahan ajar, peyusunan analisis tugas, penyususnan LKS, penyusunan Evaluasi, penyusunan Silabus, penyusunan RPP.

Bentuk pengembangan bahan ajar tematik tentang perkembangan tanaman hias bagi anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB ABC YKS II Majalaya Kabupaten Bandung yang dikaitkan dengan mata pelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP yang disusun oleh penulis dan dengan guru, yang meliputi komponen : Pemetaan SKKD, Indikator ke dalam tema, bentuk jaringan tema, penyusunan bahan ajar, peyusunan analisis tugas, penyususnan LKS, penyusunan Evaluasi, penyusunan Silabus, penyusunan RPP yang sudah divalidasi.

1. **Prosedur Penelitian**

Kegiatan ini dapat memberikan gambaran tentang perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, penafsiran data hingga laporan hasil penelitian. Aapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Langkah persiapan

Kegiatan langkah persiapan ini diantara lain adalah:

1. Studi Pendahuluan

Dalam hal ini peneliti melakukan survey ke SLB ABC YKS II Majalaya Kabupaten Bandung utuk melihat berbagai fenomena yang dapat dijadikan topik penelitian, dan permasalahan yang akan diungkap dala penelitian.

1. Menyusun topik dan batasan masalah

Pada tahap ini, peneliti mengajukan judul dan menentukan topik serta batasan masalah pada dewan skripsi untuk mendapatkan arahan dan persetujuan.

1. Menyusun proposal

Menyusun proposal, peneliti menyusun proposal yang diajukan pada dewan skripsi untuk mendapatkan arahan dan persetujuan, sehingga penelti mendapatkan gambaran apa yang akan diteliti dan masalah-masalah yang menjadi objek penelitian.

1. Penyusunan Instrumen

Sesuai dengan masalah yang diteliti maka alat penelitian yang ianggap cocok untuk menggali data-data adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumntasi dan semiloka agar data yang diperoleh akurat. Pada tahap ini peneliti berusaha menentukan materi-materi yang akan diteliti kemudian mengungkapnya dalam bentuk kisi-kisi pedoman wawancara serta mengkonsultasikannya kepada pembimbing untuk meminta persetujuan.

1. Uji coba instrumen

Uji coba instrumen penelitian selesai dibuat selanjutnya adalah diujicobakan pada responen hal ini untuk mengathui memadai atau layak tidaknya instrumen tersebut dengan karakteristik sama yaitu kelas IV di SLB YPLAB Wartawan kota Bandung.

1. Menyelesaikan administrasi penelitian

Langkah selanjutnya yaitu peneliti berupaya mengurus perizinan untuk dapat melaksanakan penelitian yaitu meliputi:

1. Membuat surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP Universitas Islam Nusantara Bandung
2. Mengurus surat rekomendasi dari pihak sekolah yang menjadi tempat penelitian.
3. **Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan adalah sabagai berikut:

a. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk dapat menjawab pertanyaan penelitia yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Observasi

Penulis mengadakan mengadakan observasi beberapa kali pertemuan pada saat pembelajaran diruang kelas IV. Observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan dalam perkembangan tanaman hias yang dikaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP untuk kelas IV. Data hasil observasi dicatat pada tabel pedoman observasi agar tujuan penelitian dapat tercapai.

1. Wawancara

Pelaksanaan wawancara dilakukan kepada guru kelas IV pada saat istirahat, wawancara dilakukan disekolah dengan beberapa kali pertemuan. Tujuannya untuk mengetahui pelaksanaannya pembelajaran perkembangan tanaman hias yang dikaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP. Untuk melengkapi hasil observasi yang telah peneliti lakukan sebelumnya.

1. Studi dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah bahan ajar tematik perkembangan tanaman hias yang ada di sekolah dan foto-foto kegiatan pembelajaran perkembangan tanaman hias. Dengan tujuan untuk menunjang, melengkapi dan memperjelas data hasil observasi dan wawancara.

1. FGD

Dalam kegiatan FGD peneliti mengadakan kolaborasi dengan guru kelas IV untuk berdiskusi tentang pengembangan bentuk bahan ajar tematik yang merupakan perubahan dari bentuk bahan ajar yang ada di sekolah.

1. Validasi

Hasil dari kolaborasi peneliti dengan guru menghasilkan bentuk bahan ajar tematik pengembangan yang divalidasikan di 2 sekolah yang berbeda. Tujuannya yaitu untuk mengetahui sejauhmana kelayakan dan keterbacaan bentuk bahan ajar tematik tersebut.

1. Mengolah/menganalisis data

Tahapan selanjutnya dalam penelitian ini adalah mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat memberikan gambaran nyata yang telah diteliti. Data didapat dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, semiloka dan hasil validasi. Mengolah/menganalisis data peneliti lakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, menyimupulkan dan memverifikasi data.

1. Penarikan kesimpulan

Dari data yang telah terkumpul selanjutnya peneliti menarik kesimpulan tentang hasil penelitian yang dihubungkan dengan pertanyaan penelitian, yang kemudian peneliti akan susun menjadi sebuah karya ilmiah dalam laporan peneliti.

1. **Tahap pelaporan data/penelitian laporan**

Tahap yang paling akhir dari seluruh kegiatan penelitian ini adalah membuat laporan tentang hasil penelitian. Tahap tersebut disusun secara sistematis agar dapat dipahami dan digunakan oleh berbagai pihak terkait dengan peneliti. Peneliti menyusun laporan ini menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi, sebagai salah satu tugas akhir mendapatkan Strata 1 (S1).